

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK GEDUNG PUSAT ONKOLOGI TERPADU
RUMAH SAKIT ADAM MALIK**

Yulyta Dian Pratiwi¹, Amrizal², Darman F Saragih³, Dohar Sinabutar⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Medan

Email: yulytadianpratiwi07@gmail.com¹, amrizal@polmed.ac.id²

ABSTRAK

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan suatu proyek konstruksi, terutama pada proyek yang memiliki tingkat risiko tinggi seperti pembangunan gedung pusat layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan K3 terhadap keberhasilan proyek pembangunan Gedung Pusat Onkologi Terpadu Rumah Sakit Adam Malik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri dari tenaga kerja proyek dan pihak manajemen konstruksi. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji korelasi Pearson menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3 yang mencakup penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, serta penerapan 5R dan TBM memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek, yang tercermin dari peningkatan produktivitas, minimnya kecelakaan kerja, dan efisiensi waktu pelaksanaan. Dengan demikian, penerapan K3 secara konsisten dan menyeluruh dapat menjadi faktor penentu utama dalam mencapai target kualitas, waktu, dan biaya pada proyek konstruksi.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Keberhasilan Proyek, Konstruksi, Rumah Sakit Adam Malik.

ABSTRACT

The implementation of Occupational Safety and Health (OHS) plays a crucial role in ensuring the success of a construction project, particularly in high-risk projects such as the construction of a healthcare center. This study aims to analyze the impact of OHS implementation on the success of the Adam Malik Hospital Integrated Oncology Center construction project. The research method used was quantitative with a descriptive approach. Data were obtained through the distribution of questionnaires to 30 respondents, consisting of project workers and construction management. Data analysis was conducted using validity, reliability, and Pearson correlation tests using Microsoft Excel. The results indicate that OHS implementation, including the use of personal protective

equipment (PPE), safety training, and the implementation of 5R and TBM, significantly impacted project success, as reflected in increased productivity, minimal workplace accidents, and time efficiency. Therefore, consistent and comprehensive OHS implementation can be a key determining factor in achieving quality, time, and cost targets on construction projects.

Keywords: Occupational Safety and Health (OHS), Project Success, Construction, Adam Malik Hospital.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja dan manusia pada umumnya. Di Indonesia penyelenggaraan konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang berisiko menimbulkan bahaya, dan yang sering timbul adalah dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Salah satu masalah utama yang sering muncul adalah ketidakpatuhan pekerja terhadap penerapan standar K3. Dalam pelaksanaan proses pekerjaan konstruksi, tenaga kerja memegang peranan yang sangat penting, karena setiap aspek pekerjaan bergantung pada keberadaan mereka untuk mencapai kesuksesan proyek. Karena tenaga kerja termasuk bagian penting mereka harus dilindungi dengan sebaik-baiknya.

Dalam membangun sebuah bangunan, terdapat banyak faktor yang perlu diperhatikan, termasuk ketersediaan bahan, biaya, lahan, dan tentunya tenaga kerja. Oleh karena itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proyek konstruksi sangatlah penting untuk menghindari kerugian yang dapat terjadi, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga kerja itu sendiri. Tenaga kerja merupakan salah satu aset berharga yang perlu dijaga dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pada penelitian skripsi ini, penulis tertarik untuk meneliti penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap keberhasilan proyek gedung pusat onkologi terpadu rumah sakit adam malik. Penerapan K3 pada proyek konstruksi merupakan tanggung jawab setiap orang yang terlibat didalam area proyek. Ahil K3 pada proyek konstruksi mewajibkan pekerja melaksanakan TBM (toolbox meeting) agar semua pekerja mengetahui perencanaan pekerjaan dan mematuhi Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang telah di tentukan dan mewajibkan semua pekerja melaksanakan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) pada area proyek. Dengan menerapkan prinsip-prinsip K3 secara

konsisten, diharapkan proyek ini dapat berjalan dengan aman dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan K3 yang baik tidak hanya melindungi pekerja, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan proyek, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat penerapan pekerja terhadap penerapan K3 di proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik ?
2. Apa dampak penerapan K3 terhadap keberhasilan proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik?

Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Analisis akan dilakukan terhadap kepatuhan pekerja terhadap standar K3 dan pelaksanaan TBM (Toolbox Meeting) serta 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
2. Penelitian ini tidak akan membahas aspek lain dari manajemen proyek yang tidak terkait langsung dengan K3.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat penerapan pekerja terhadap penerapan K3 di proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan K3 terhadap keberhasilan proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik.

Manfaat

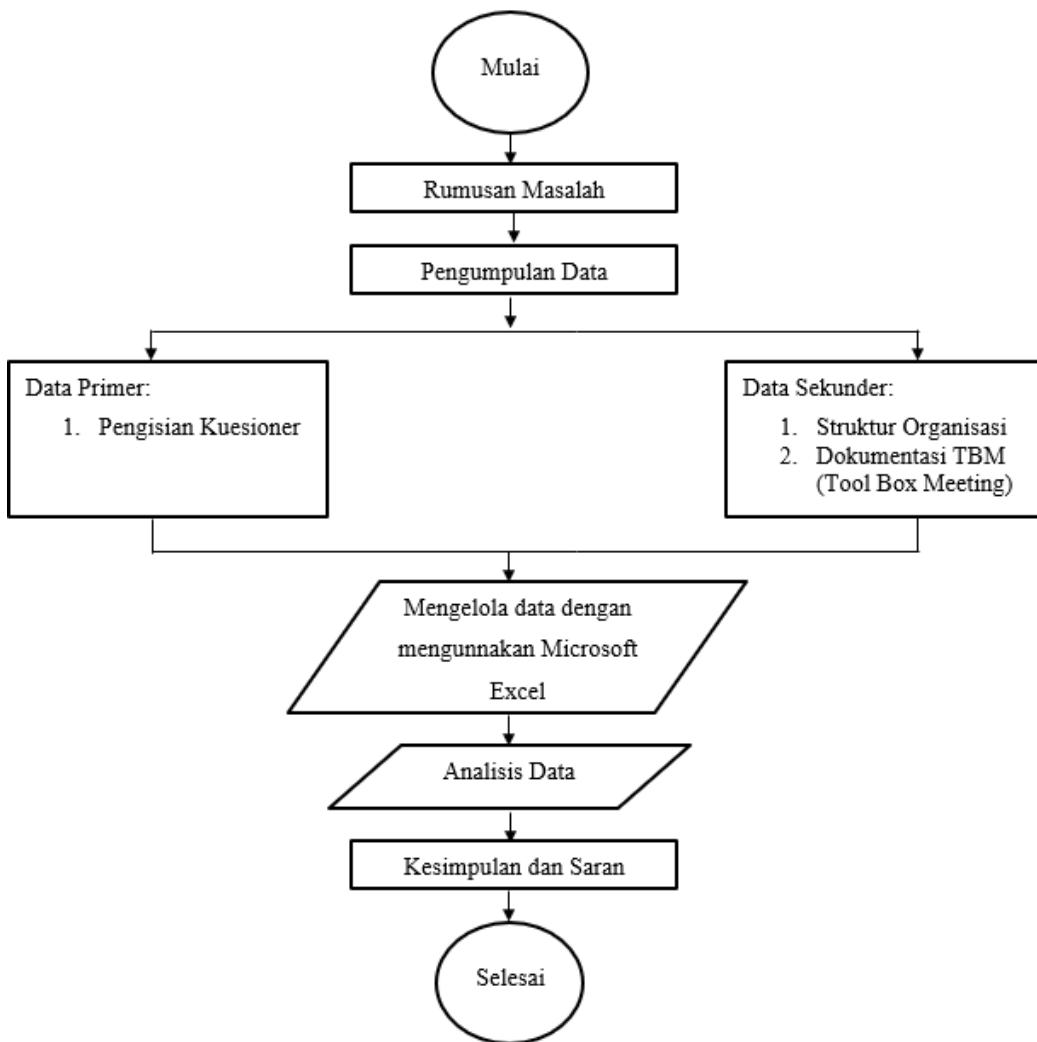
Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui tingkat penerapan pekerja terhadap penerapan K3 di proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik.
2. Dapat mengetahui dampak penerapan K3 terhadap keberhasilan proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik.

METODE PENELITIAN

Alur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan pada skripsi ini dapat dilihat diagram alir pada **Gambar 3.1** berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram Alir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pengolahan Data

Metode ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase Penerapan K3 Terhadap Keberhasilan Proyek Gedung Pusat Onkologi Terpadu Rumah Sakit Adam Malik pada masing-masing variabel. Berikut hasil perhitungan persentase penerapan K3 dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Item	Jumlah Responden					Skor Kriteria	Presentase (%)
		STS	TS	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	P1			4	10	16	132	88
2	P2			5	13	12	127	85
3	P3			2	14	14	132	88
4	P4			9	12	9	120	80
5	P5			5	16	9	124	83
6	P6			6	11	13	127	85
7	P7			12	8	10	118	79
8	P8			7	6	17	130	87
9	P9			5	13	12	127	85
10	P10			6	11	13	127	85
11	P11			7	6	17	130	87
12	P12			7	11	12	125	83
13	P13			6	11	13	127	85
14	P14			8	15	7	119	79
15	P15			7	7	16	129	86
16	P16			3	14	13	130	87
17	P17			2	9	19	137	91
18	P18			1	14	15	134	89
19	P19	11	19				49	33
20	P20			7	14	9	122	81
21	P21			3	13	14	131	87
22	P22			3	6	21	138	92
23	P23			1	16	13	132	88
24	P24			3	7	20	137	91
25	P25			6	19	5	119	79
26	P26			12	8	10	118	79
27	P27			9	11	10	121	81
28	P28			11	10	9	118	79
29	P29			15	9	6	111	74
30	P30	17	13				43	29
Jumlah Rata-Rata								81

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 Perhitungan Persentase Penerapan K3, diketahui bahwa terdapat 30 item (P1 sampai P30) yang diukur menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

No	Penelitian	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setiap jawaban dari responden dikonversi menjadi skor sesuai bobot pada skala likert, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor kriteria. Setelah itu, nilai tersebut dikonversi menjadi persentase menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Kriteria}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Sebagai contoh, pada item P1:

- Skor total = 132
- Skor maksimum = 150 (jumlah responden × skor maksimum likert, yaitu 30×5)
- Maka persentase = $\frac{132}{150} \times 100 = 88\%$

Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. **Variable X** : Dampak Penerapan K3 Terhadap Keberhasilan Proyek (Variable Independent/Penyebab)
2. **Variable Y** : Tingkat Kepatuhan Pekerja Terhadap Penerapan K3 (Variable Dependent/Hasil)

Adapun hasil dari masing – masing perhitungan dari perhitungan X dan perhitungan Y dapat dilihat pada **Tabel 4.8** berikut.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Variable X dan Variable Y

No	X	Y
1	65	62
2	71	69
3	65	68
4	56	57

No	X	Y
5	63	66
6	63	60
7	61	59
8	57	57
9	56	58
10	55	59
11	53	51
12	60	61
13	65	64
14	60	63
15	54	53
16	57	58
17	50	51
18	58	64
19	61	65
20	58	60
21	63	64
22	65	67
23	63	63
24	56	62
25	63	65
26	57	59
27	60	59
28	68	67
29	65	68
30	59	48

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh dengan menggunakan rumus berikut di Microsoft Excel 2019 CORREL (Jumlah X ; Jumlah Y).

Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi

Statistik Korelasi	Nilai
Nilai Korelasi (r)	0,798
R Square (R^2)	0,637
p-value	0,405

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Uji Validasi

Uji validitas adalah uji yang membuktikan kevalidan suatu instrument yang akan diujikan. Teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	keterangan
P1	0,575	0,361	Valid
P2	0,645	0,361	Valid
P3	0,409	0,361	Valid
P4	0,710	0,361	Valid
P5	0,585	0,361	Valid
P6	0,425	0,361	Valid
P7	0,367	0,361	Valid
P8	0,370	0,361	Valid
P9	0,491	0,361	Valid
P10	0,425	0,361	Valid
P11	0,425	0,361	Valid
P12	0,439	0,361	Valid
P13	0,439	0,361	Valid
P14	0,397	0,361	Valid
P15	0,448	0,361	Valid
P16	0,511	0,361	Valid
P17	0,402	0,361	Valid
P18	0,380	0,361	Valid
P19	0,062	0,361	Tidak Valid
P20	0,423	0,361	Valid
P21	0,402	0,361	Valid
P22	0,404	0,361	Valid
P23	0,406	0,361	Valid
P24	0,402	0,361	Valid
P25	0,488	0,361	Valid
P26	0,441	0,361	Valid
P27	0,454	0,361	Valid
P28	0,424	0,361	Valid
P29	0,596	0,361	Valid
P30	0,109	0,361	Tidak Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur akurasi dan ketepatan instrumen pengukuran. Instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan kurang baik. Sebaliknya, jika nilai reliabilitas mencapai 0,70, instrumen dapat dinyatakan cukup baik, dan jika nilainya di atas 0,80, instrumen tersebut dinyatakan baik. Untuk mendapat nilai cronbach's alpha dengan rumus:

$$\frac{30}{29} \times \left(1 - \frac{\text{Jumlah Varian}}{\text{Varian Total}}\right)$$

Pengujian reliabilitas dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,07	0,85	Realiabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025)

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kuisioner memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60. Berdasarkan kriteria yang umum digunakan, nilai Cronbach Alpha > 0,60 menunjukkan bahwa konsep pengukuran variabel dari kuisioner memiliki reliabilitas yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan pekerja terhadap penerapan K3 di proyek gedung pusat onkologi terpadu Rumah Sakit Adam Malik bervariasi. Meskipun 88% responden merasa bahwa aspek K3 telah dilaksanakan dengan baik (kategori Memuaskan), ada juga 33% responden yang tidak setuju bahwa proyek yang ada selalu memenuhi kebutuhan mereka. Ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan pekerja di lapangan.
2. Dampak dari Penerapan K3 yang baik sangat penting untuk keberhasilan proyek. K3 yang efektif tidak hanya melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit, tetapi juga meningkatkan moral dan kepuasan kerja. Pekerja yang merasa aman dan dihargai

cenderung lebih termotivasi dan produktif, yang berdampak positif pada kinerja proyek secara keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun ada beberapa aspek K3 yang sudah baik, masih ada area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepatuhan pekerja dan mendukung keberhasilan proyek.

Saran

1. Perusahaan perlu meningkatkan program pelatihan K3 untuk semua pekerja agar mereka lebih memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Lakukan survei secara berkala untuk mengevaluasi kebutuhan pekerja dan memastikan bahwa proyek yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini dapat membantu meningkatkan kepuasan dan kepatuhan pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W. I. (2005). Spesifikasi dalam Proyek Konstruksi. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, Indonesia.
- Christina, W. Y., Djakfar, L., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), 83-95.
- Lestari, M. G., Widiasanti, I., & Saefudin, A. (2023). Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Pekerja Proyek Konstruksi Hotel Park Regis by Prince Menteng. *Action Research Literate*, 7(12), 244-250.
- Pertiwi, P., Tarwaka, P. S., & Sri Darnoto, S. K. M. (2016). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di PT Aneka Adhilogam Karya, Ceper, Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rizal, A. H., Agon, Y. U., & Bella, R. A. (2023). FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA WAKTU PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(1), 99-112.
- Santoso, R. (2004). Tingkat kepentingan dan alokasi resiko pada proyek konstruksi (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Sinaga, R. E. (2021). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan.

Sinaga, H., Manurung, E. H., Sawito, K., & Sitindaon, C. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Keberhasilan Sebuah Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Gedung The Stature Jakarta). *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, 5(1), 41-50.

Widojoko, L. (2016). Optimasi Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Dengan Metode Jalur Kritis Menggunakan Software Microsoft Project. *Jurnal Teknik Sipil Bandar Lampung*, 7(1), 211677